

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai pengembangan soal yang mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi *Higher Order Thinking Skills* telah selesai dilaksanakan. dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Instrumen soal yang disusun oleh peneliti telah dinyatakan layak. kelayakan ini diperoleh berdasarkan hasil penilaian dari dua orang ahli (expert review), dengan nilai total rata-rata persentase 91,14%. Selain itu, setiap butir soal menunjukkan indeks kelayakan dalam rentang 0,484 hingga 0,744, yang menunjukkan bahwa seluruh butir soal memenuhi kriteria sangat layak. Adapun nilai reliabilitas yang dihasilkan dari instrumen tersebut adalah sebesar 0,843, yang termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi. Dengan demikian, soal-soal yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan layak dan reliabel untuk digunakan dalam mengukur keterampilan berpikir kritis Bahasa Indonesia siswa kelas V sekolah dasar.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) berbasis kearifan lokal Malangan mampu digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SDN 1 Permanu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji coba yang menunjukkan persentase keterampilan siswa. Jumlah siswa yang berada pada kategori sangat baik mencapai persentase 30%. Jumlah siswa yang berada pada kategori baik mencapai persentase 10%. Jumlah siswa yang berada pada kategori cukup mencapai persentase 50%. Jumlah siswa yang berada pada kategori kurang baik mencapai persentase 10%. Dengan demikian, soal Bahasa Indonesia HOTS berbasis kearifan lokal Malang efektif digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa Sekolah Dasar.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah disarankan untuk mendukung pengembangan perangkat evaluasi yang memuat unsur kearifan lokal. Hal ini dapat diwujudkan melalui pelatihan guru, penyediaan sumber belajar yang relevan, serta pengintegrasian kearifan lokal ke dalam kurikulum sekolah sebagai bentuk pelestarian budaya dan penguatan karakter siswa.
2. Untuk guru dapat memanfaatkan soal HOTS berbasis kearifan lokal Malangan sebagai alternatif dalam proses evaluasi pembelajaran, khususnya untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan mengintegrasikan muatan lokal ke dalam soal, guru tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai budaya yang ada di lingkungan sekitar
3. Untuk siswa meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, disarankan agar siswa dibiasakan secara konsisten mengerjakan soal-soal yang memuat unsur-unsur Bahasa Indonesia yang setara level kognitif C4-C6 yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis Bahasa Indonesia sesuai dengan indikatornya.
4. Untuk peneliti selanjutnya penelitian ini masih terbatas pada siswa kelas V di satu sekolah dasar, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji keefektifan soal HOTS berbasis kearifan lokal Malangan pada jenjang kelas dan mata pelajaran yang berbeda, atau pada wilayah yang lebih luas. Dengan demikian, hasil penelitian dapat lebih general dan bermanfaat untuk pengembangan pendidikan berbasis kearifan lokal secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. (2023). Hasil PISA (2022), Refleksi Mutu Pendidikan Nasional (2023). Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/opini/638003/hasil-pisa-2022-refleksimutu-pendidikan-nasional>
- Arifi, M. (2015). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik dan Prosedur*. Yogyakarta: Laks Bang Pressindo.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. <https://www.semanticscholar.org/paper/4672500ccc40a7594eccfa706e637fbbee6dd2d2>
- Adisusilo, S. (2014). *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, S. (2019). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arimbi, D. A., & Wulandari, S. (2021). *Museum Panji dan Pelestarian Budaya Lokal Jawa Timur*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.
- Branch, R. M. (2018). *Instructional Design: The ADDIE Approach (3rd ed.)*. Springer.
- Brookhart, S. M. (2010). *How to Assess Higher-Order Thinking Skills in Your Classroom*. ASCD.
- Brookhart, S. M. (2017). *How to Design Questions and Tasks to Assess Student Thinking*. ASCD.
- Badan Standardisasi Nasional. (2021). *Kopi Robusta Dampit Malang Kantongi Sertifikat Indikasi Geografis*. <https://bsn.go.id>
- Cresw. (2007). *Critical Thinking and Informal Logic. Trril: Philosophy Insight*
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang. (2020). *Profil Sejarah Candi Kidal*. Malang.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batu. (2020). *Profil Kesenian Tradisional Bantengan*.
- Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur. (2019). *Profil Perkebunan Kopi di Kabupaten Malang*. Surabaya.
- Disparbud Kabupaten Malang. (2019). *Profil Museum Panji Tumpang*. Malang: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang.
- Ennis, R. H. (2011). *The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities*. University of Illinois.
- Ennis, R. H. (2016). *Critical Thinking Across the Curriculum: A Vision*. *Topoi*, 37(1), 165–184. <https://doi.org/10.1007/s11245-016-9401-4>

- Facione. (2015). *Critical Thinking: What It Is and Why It Count*. Peter A. Facione, *Measured Reasons LLC*.
- Fitriani, D., & Dewi, R. S. (2021). Soal berbasis budaya lokal untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(1), 45–54.
- Fitriani, Nunung dkk. (2015). *The Influence Of Hots Through SPPKB Model In Mathematics Learning To Students "Creative Thinking Ability"* (online)
- Juliyantika, T., & Batubara, H. H. (2022). Tren Penelitian Keterampilan Berpikir Kritis pada Jurnal Pendidikan Dasar di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4731–4744. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2869>
- Kemendikbud. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) (2018). *Warisan Budaya Takbenda Indonesia: Bantengan*. Jakarta: Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2020). *Kopi Robusta Dampit Malang, Komoditas Unggulan dengan Kualitas Ekspor*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Cagar Budaya: Candi Jago*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan. Diakses dari <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Panduan Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Berbasis Teks*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Marfuah, S., Hidayat, W., & Kurniawan, D. A. (2016). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(1), 12–20.
- Martina. (2017). Pengembangan Instrumen *Tes Higher Order Thinking Skills (HOTS)* Pokok Bahasan Sistem Linear Dua Variabel dan Teoremu Pythagoras Kelas VII SNP Citra Samata Kabupaten Gowa. (online)
- Morrison, G. R., Ross, S. M., Kalman, H. K., & Kemp, J. E. (2019). *Designing Effective Instruction (8th ed.)*. Wiley.
- Nugroho, H. (2020). *Relief Candi Jago: Telaah Nilai Budaya dan Filosofinya*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Prasetyo, A. (2019). *Gunung Kawi: Tempat Wisata, Ziarah, dan Spiritualitas Masyarakat Jawa*. Malang: Penerbit Universitas Brawijaya.
- Purbaningrum, Kus Andini. (2017). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP Dalam Pemecahn Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal penelitian dan Pembelajaran matematika Vol 10, No 2 (2017)*. (online) diakses dari <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2029>

- Purnomo, A. (2013). Bantengan: Seni Tradisi dan Identitas Komunitas. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rahmawati, L. (2020). "Peran Museum Panji dalam Pendidikan Budaya untuk Generasi Muda," *Jurnal Ilmu Budaya*, 18(2), 101–110.
- Rahmi, Z. (2022). Pengembangan Soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) Numerasi untuk Siswa SMP.
- Richey, R. C., & Klein, J. D. (2015). *Design and Development Research: Methods, Strategies, and Issues*. Routledge.
- Rofiah, dkk (2013). Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika Pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika* 1, No 2 (2013). (online)
- Sartini. (2004). Kearifan Lokal sebagai Potensi Pengembangan Masyarakat. *jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(2), 111-120.
- Schaal, S., & Bogner, F. X. (2019). Prototyping in Educational Development: A Methodological Approach. *Journal of Educational Research and Practice*, 9(1), 1-14.
- Sedyawati, E. (2015). *Budaya Nusantara dalam Bingkai Sejarah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Supriyanto, A. (2019). Kearifan Lokal Malang Sebagai Sumber Pembelajaran Berbasis Budaya. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(3), 345–357.
- Siregar, R. A., & Nurfadhilah, D. (2020). Pengembangan soal literasi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 155–164.
- Sudijono, Anas. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafin Persada.
- Sugiyono. (2011). Penilaian Wisatawan Terhadap Fasilitas Pariwisata Wana Wisata Ciwangun Indah Camp Kabupaten Bandung Barat. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 21. http://repository.upi.edu/412/6/S_MRL_0907359_CHAPTER3.pdf
- Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryana. (2019). *Pembelajaran Berbasis Kompetensi: Mewujudkan Pembelajaran Efektif, Kreatif, dan Inovatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryawati, E., & Osman, K. (2018). *Contextual Learning: Innovative Approach towards the Development of Students' Scientific Attitude and Natural Science Performance*. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(1), 61-76.
- Suryono, A. (2018). "Revitalisasi Fungsi Candi sebagai Media Pendidikan Nilai Budaya," *Jurnal Warisan Budaya*, 6(1), 45–53.
- Tempo.co. (2022). "Kopi Dampit Malang Makin Dikenal Dunia, Ini Keistimewaannya."

Diakses dari www.tempo.co

Tessmer, Martin. (1998). *Planning and Conductioning Formative Evaluation*. London: Kogan

Wahyuni, N. S., & Haryanto, D. (2020). Implementasi pendekatan berbasis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. *Bahasa dan Sastra*, 7(2), 155–164.

Yulianto, V. (2016). "Sinkretisme dan Tradisi Ziarah di Gunung Kawi", *Jurnal Kebudayaan dan Agama*, 14(2), 55–67.

Yulianti, R. (2017). Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(2), 50–60.

Yuwono, S. (2018). "Candi Kidal sebagai Warisan Budaya dan Media Edukasi Sejarah Lokal," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(2), 114–120.

Zubaidah, S. (2016). Keterampilan Abad ke-21: Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT